

HUBUNGAN POSTUR KERJA DAN DURASI KERJA TERHADAP KELUHAN *LOW BACK PAIN (LBP)* SAAT TINDAKAN *SCALING* PADA DOKTER GIGI MUDA DI UNIVERSITAS X SEMARANG

**LUCYANA DEVINA RISKI-25000120120056
2024-SKRIPSI**

Nyeri Punggung Bawah (NPB) ialah gangguan musculoskeletal yang diakibatkan oleh aktivitas tubuh yang janggal. Pada tahun 2017, penderita NPB di Indonesia sekitar 7,6% - 37%. Tidak dipungkiri gangguan NPB dapat terjadi pada dokter gigi muda saat melakukan tindakan perawatan gigi pada pasien. Pada saat melakukan tindakan perawatan gigi, dokter, gigi muda banyak yang mengabaikan posisi tubuhnya dan lebih mementingkan kenyamanan pasiennya, sehingga tak jarang mereka akan bekerja dengan postur yang janggal dan statis dalam waktu cukup lama. Studi ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara posisi kerja dan durasi jam kerja dengan keluhan nyeri pada bagian bawah punggung saat melakukan tindakan *scaling* terhadap dokter gigi muda di Universitas X Semarang. Jenis penelitian ini ialah analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengukuran variabel dilakukan melalui penggunaan kuesioner adaptasi *Nordic Body Map* dan *Rapid Upper Limb Assessment (RULA)*. Sampel penelitian diambil melalui penggunaan metode *total sampling*, melibatkan 34 responden sebagai populasi, dan data kemudian dianalisis melalui pengujian *chi-square*. Hasil temuan dalam studi ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikansi antara postur kerja dan durasi kerja dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah, dengan nilai p yang signifikan pada masing-masing variabel sebesar 0.001. Postur kerja dan durasi kerja memiliki hubungan dengan keluhan nyeri pada bagian bawah punggung.

Kata kunci : nyeri punggung bawah; postur kerja; durasi kerja; dokter gigi muda.